

## PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG BATU CABANG KAYU AGUNG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN TANJUNG BATU PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Gita Mapaza**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang  
Korespondensi penulis: [mapazagita@gmail.com](mailto:mapazagita@gmail.com)

**Mohammad Faizal**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang  
Email: [izal@stebisigm.ac.id](mailto:izal@stebisigm.ac.id)

**Havis Aravik**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang  
Email: [havis@stebisigm.ac.id](mailto:havis@stebisigm.ac.id)

***Abstract.** This study was conducted at BRI Tanjung Batu Unit, Kayu Agung Branch. The purpose of this study was to determine the Effect of Micro People's Business Credit (KUR) on the Community During the Covid-19 Pandemic. The type of research used is quantitative research, which is an analytical method based on calculations made by researchers. Research data is primary data obtained from the first source, such as data from banks and questionnaires. The method used is statistical test and simple linear regression and t test (partial) which is assisted by the SPSS computer program. The number of respondents determined as many as 96 respondents. The results of this study indicate that the people's business credit variable affects the community by 0.328 or has a positive effect, which means that if the people's business credit variable increases by 1, the effect on the community will increase by 0.328. Then the  $R^2$  value of 0.655 or 65.5% indicates that the community variable that can be explained by the people's business credit is 65.5%, while 34.5% is explained by other factors not included in this study. intrinsic value of 2.115 at a sig level of 0.009. The results of the t-test are associated with the hypothesis proposed in this study. Based on this hypothesis, can be accepted because the significant value is  $<0.05$ . And so, the people's business credit variable partially affects the community.*

**Keywords :** Influence, People's business kredit (KUR) , Economy , Pandemic, Society

**Abstrak.** Penelitian ini di lakukan di BRI Unit Tanjung Batu Cabang Kayu Agung . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu diMasa Pandemi Covid-19 . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode analisis yang berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh dari sumber pertama, seperti data-data dari bank dan kuisioner. Metode yang digunakan uji statistik dan regresi linear sederhana serta Uji t ( Parsial) yang dibantu program komputer SPSS. Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 96 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kredit usaha rakyat memengaruhi masyarakat sebesar 0,328 atau berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel kredit usaha rakyat meningkat 1, maka berpengaruh terhadap masyarakat akan meningkat sebesar 0,328.

Kemudian nilai  $R^2$  sebesar 0,655 atau 65,5% menunjukkan bahwa variabel masyarakat yang dapat dijelaskan oleh kredit usaha rakyat adalah 65,5%, sedangkan 34,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. t-hitung variabel motivasi intrinsik sebesar 2.115 pada tingkat sig sebesar 0.009. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dapat diterima karena nilai signifikan  $< 0.05$ . Dan demikian maka variabel kredit usaha rakyat secara parsial masing-masing memengaruhi masyarakat.

**Kata kunci :** Pengaruh, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Perekonomian , Masyarakat , Pandemi

## **Pendahuluan**

Agama Islam adalah petunjuk jalan perintis kebahagiaan, agama Islam bukan agama yang kaku melainkan agama yang hidup untuk menjayakan umat penganutnya dan untuk melebarkan sayapnya di sekitar bumi Allah dengan semboyan rahmatan lil alamin. Agama Islam juga menegaskan bahwa dalam kegiatan muamalah tidak boleh merugikan orang lain dan melarang memakan harta yang diperoleh dengan cara yang tidak halal. Salah satu usaha mengembangkan dan meningkatkan ekonomi atau kemakmuran masyarakat adalah adanya lembaga kredit usaha rakyat (Johari, 2019).

Pada dasarnya KUR adalah jenis pinjaman yang diberikan kepada nasabah khusus bagi yang memiliki usaha. Syarat diajukan KUR adalah usaha Anda layak untuk didanai dan Anda yang memiliki jaminan yang cukup untuk diagunkan oleh bank. Jika permohonan kredit Anda disetujui maka surat jaminan Anda akan disimpan oleh bank dan jika tidak mampu melunasi alias Kena kredit macet. Jaminan yang bisa digunakan untuk KUR juga beragam, mulai dari BPKB Kendaraan bermotor hingga Sertifikat rumah/tanah (Chomsiatin, 2019) dan tidak bisa dipungkiri pandemi Covid-19 telah memberikan dampak langsung ke banyak usaha UMKM. Ada yang tidak dapat bertahan bahkan sampai gulung tikar dan untuk membangkitkan usaha UMKM dari perlemahan aktivitas di masa pandemi Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan KUR masa pandemi Covid-19 yang merupakan bagian dari program pemulihan Ekonomi Nasional (Amin, 2021).

BRI juga mendukung tumbuh kembang usaha mikro, kecil dan menengah UMKM melalui KUR dan menjadi salah satu stimulus yang tepat dari pemerintah untuk menyelamatkan para pelaku UMKM di masa pemulihan Ekonomi akibat krisis Pandemi Covid-19 serta KUR ini juga berperan menopang ketahanan Ekonomi Nasional di tataran pelaku Ekonomi akar rumput UMKM (Tetti, 2021).

## **Landasan Teori**

### **Pengertian Kredit**

Dalam Bahasa sehari-hari kata kredit yang sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau sesuai dengan perjanjian. Menurut asal kredit disebut *Credere* yang artinya percaya. Maksud si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya (Johari, 2019).

### **Kredit Usaha Rakyat ( KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan atau investasi yang ditujukan kepada UMKM-K (Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi) di bidang usaha produktif dan layak namun belum *bankable* dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp 500.000.000,00 yang dijamin oleh perusahaan penjamin. Yang dimaksud dengan usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha. Usaha layak adalah usaha yang dilakukan para calon debitur yang dapat menguntungkan sehingga calon debitur mampu membayar bunga dan dapat mengembalikan seluruh hutang/kewajiban pokok kredit dalam waktu yang sudah disepakati antara bank pelaksana dengan debitur (Sujarweni, 2018).

Terdapat 3 jenis KUR yang tersedia yakni:

1. KUR Ritel merupakan kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafon mulai dari Rp 25 juta sampai dengan Rp 500 juta per debitur.
2. KUR Mikro merupakan kredit modal kerja atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp 25 Juta per debitur.
3. KUR TKI merupakan diberikan untuk membiayai kebutuhan perjalanan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan Rp 25 Juta (Chomsiatin, 2019).

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilakukan melalui 2 metode :

1. Secara langsung maksudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat langsung mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikantor cabang atau kantor cabang pembantu bank pelaksana.
2. Secara tidak langsung maksudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Lembaga keuangan Mikro dan KSP/USP koperasi, atau melalui kegiatan *linkage* program lainnya yang bekerja sama dengan bank pelaksana (Fadlia, 2019).

Akibat pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional pada bulan Maret 2020. BRI mengeluarkan kebijakan KUR dimasa Pandemi Covid-19 dan menjadi suatu tantangan tersendiri untuk dapat mengalirkan KUR secara tepat dan cepat di tengah kebutuhan pembiayaan UMKM yang masih sangat tinggi. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan KUR pada masa pandemi Covid-19 yang dalam hal relaksasi KUR, berdasarkan data di Sistem Informasi Kredit Program (SIKP), realisasi pelaksanaan KUR pada masa pandemi COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2020 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Tambahan subsidi bunga KUR diberikan kepada 7,02 juta debitur dengan baki debet Rp186,5 Triliun. (Realisasi anggaran sebesar Rp4,91 Triliun)
2. Penundaan angsuran pokok paling lama 6 bulan diberikan debitur dengan baki debet Rp 48,18 Triliun
3. Realisasi KUR berupa perpanjangan jangka waktu diberikan kepada 1,51 juta debitur dengan baki debet Rp47,31 Triliun. Dan penambahan limit plafon KUR yang diberikan kepada 16 debitur dengan baki debet Rp2,49 Miliar (Amin, 2021).

Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dana Kredit Usaha Rakyat Pada BRI:

1. Waktu pengembalian kredit Berdasarkan hasil penelitian, bahwa waktu pengembalian kredit dalam lembaga KUR ini tidaklah bertentangan, dan termasuk dalam bentuk perjanjian yang harus dilaksanakan karena sudah sesuai dengan isi perjanjian yang diadakan oleh kedua belah pihak. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al- maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

*Artinya: “Hai orang- orang yang beriman, penuhilah aqad- aqad itu...”*

Dalam surah tentang akad pembayaran hutang dalam surah Al-Baqarah ayat 282:

Dalam hadits nabi dari HR.Bukhari dinyatakan:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً

*Artinya: “ Sesungguhnya yang paling ba  
paling baik dalam membayar hutang”.*

2. Dalam pandangan Islam, membayar utang dengan suatu yang lebih bagus dari yang diutangkan dalam sifat dan ukurannya dapat dibenarkan bahkan dianjurkan, apabila itu merupakan inisiatif dari pihak berutang (Johari, 2019).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitian dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda

Hasil penelitian ini berkaitan dengan Ardillawati Fadlia (2019) yang berjudul Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap usaha mikro dan menengah masyarakat. Masyarakat memiliki perubahan setelah adanya kredit usaha rakyat (KUR). Dengan demikian maka kredit usaha rakyat ini dapat mempengaruhi masyarakat.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan Ni Luh Made Ayu Danni Lastina Made Kembar Sri Budhi ( 2018) yang berjudul Efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. BRI ( Persero ) Unit Blangkiuh Terhadap Produktivitas Ukm dan Pendapatan Penerima KUR Di Kecamatan Abisenmal dan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana sudah diuraikan terdahulu maka kesimpulan yang dapat disampaikan bahwa Efektivitas penyaluran KUR Bank BRI Unit Blahkiuh (X1) dengan menggunakan 2 indikator dari 4 indikator yaitu jenis usaha, lama usaha, pendidikan dan umur, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UKM (Y1) di Kecamatan Abiansemal. Produktivitas UKM (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM (Y2) di Kecamatan Abiansemal. Efektivitas penyaluran KUR BRI Unit Blahkiuh (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM (Y2) melalui produktivitas UKM (Y1) di Kecamatan Abiansemal.

Hasil penelitian ini berkaitan juga dengan Sang Putu Suparsaa, Ari Rahmad Hakim B.F, I Gusti Agung Wisudawan (2021) yang berjudul Pengaturan Hukum Terhadap Pemberian Kredit Umkm Usaha Kuliner di Indonesia dan Hasil penelitian yaitu pemerintah memberikan regulasi kepada UMKM berupa pemberian Bantuan Produktif

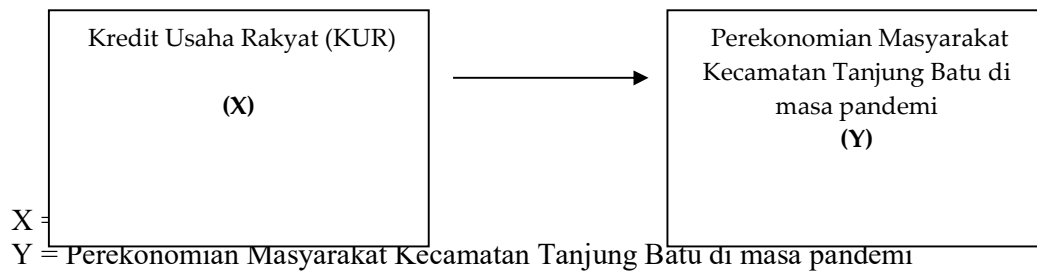
Usaha Mikro, Bantuan Langsung Tunai dan Kredit Usaha Rakyat. Regulasi yang diberikan pemerintah kepada UMKM sangat membantu untuk mempertahankan usahanya di masa Pandemi covid-19. Selain membantu mempertahankan usahanya, regulasi tersebut juga memberikan perlindungan terhadap UMKM yang terkena dampak Covid-19

**Kerangka Berfikir**

Bagan Kerangka Konsep dari penelitian ini seperti pada gambar berikut :

**Gambar 1.**

**Kerangka Berfikir**



**Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis sementara pada penelitian ini yaitu sebagaimana sebagai berikut :

- Ho : Diduga pemberian KUR tidak berpengaruh secara Signifikan Terhadap Perekonomian masyarakat Kecamatan Tanjung Batu dimasa pandemi.
- Ha : Pengaruh Pemberian KUR berpengaruh secara Signifikan Terhadap Perekonomian masyarakat Kecamatan Tanjung Batu dimasa pandemi.

**Metode Pengumpulan data**

Metode Pengumpulan data yaitu Data primer dengan cara kuesioner dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan dan wawancara dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka (langsung) dan dalam wawancara ini dilakukan secara terstruktur yaitu *stakeholders* antara nasabah dan *customer service* atau dengan pihak bank lainnya sedangkan Data sekunder didapatkan dari beberapa bukti , catatan serta dokumen yang ada di BRI Unit Tanjung Batu.

**Metode Analisis Data**

**a. Uji Validitas**

Uji Validitas Untuk dapat menentukan layak atau tidak suatu item yang akan dilakukan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf 0,1 artinya suatu item di anggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{table}$  (Sugiyono, 2009). Rumus untuk mengukur uji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(\sum x^2 - (N\sum Y^2 - (\sum x^2)))}}$$

- Ket: .....
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = Jumlah Responden
- X = Skor masing-masing item
- Y = Total skor item
- XY = Jumlah hasil pakaian antara x dan y

**Tabel 1.**  
**Uji Validitas**

*sumber: Berdasarkan Perhitungan SPSS, 2020*

Variabel	Pertanyaan (indikator)	Rhitung	Rtabel	Keterangan
(Y)	Y.P1	0,745	0,3061	Valid
	Y.P2	0,470	0,3061	Valid
	Y.P3	0,710	0,3061	Valid
	Y.P4	0,751	0,3061	Valid
	Y.P5	0,758	0,3061	Valid
	Y.P6	0,751	0,3061	Valid
(X)	X.P1	0,628	0,3061	Valid
	X.P2	0,626	0,3061	Valid
	X.P3	0,422	0,3061	Valid
	X.P4	0,584	0,3061	Valid
	X.P5	0,483	0,3061	Valid
	X.P6	0,496	0,3061	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS Versi 23 For Windows* yang menunjukkan bahwa keseluruhan indikator yang digunakan pada setiap butir pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid, keseluruhan indikator yang digunakan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Menurut Ghozali, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel (Sugiyono, 2017).

**Tabel 2.**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Standar reliabilitas	Keterangan
Perekonomian Masyarakat kecamatan tanjung batu di masa Pandemi (Y)	0,774	0,60	Reliabel
KUR (X)	0,708	0,60	Reliabel

*SSSuSumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020*

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 2 diatas, keseluruhan indikator yang digunakan pada setiap butir pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan reliabel (dapat dipercaya) karena keseluruhan indikator yang digunakan memiliki nilai  $> 0,60$ .

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat, Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical rasio skwenes* value sebesar 2,58 pada tingkat signifikansi 99%. Data mempunyai distribusi normal jika nilai *critical ratioskwenes* dibawah harga mutlak + ( kurang lebih ) 2,58. Uji normalitas menggunakan *metode univariate* ( kecondongan ) dan indeks kurtosis univariat tinggi-datar). Data dikatakan memenuhi syarat normalitas data jika koefisien *indeks skew univariat* dan *indeks kurtosis multivariat* berada diantaranya 0 sampai dengan + 2,58. Uji normalitas dimaksudkan juga untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**d. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk menganalisis data maka digunakan metode analisis kuantitatif yang merupakan gambaran umum mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Batu terhadap pemberian kredit usaha rakyat yang didadarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel Independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Perekonomian Masyarakat ( Nasabah) dimasa pandemi

X = Kredit Usaha Rakyat(KUR)

a = Konstanta

b = Koefisienregresi

**Tabel 3.**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.124	1.898		.653	.516
	Kredit usaha Rakyat	.328	.155	.271	2.115	.009

a. *Dependent Variable: masyarakat*

Berdasarkan data tabel 3 dimana hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.124 + 0,328 X$$

Hasil analisis regresi linier berganda yang masih berbentuk angka akan dijelaskan dalam Bahasa yang mudah dipahami sebagai mana berikut ini :

1. Nilai konstanta sebesar 1.124 berarti jika variabel X bernilai nol, maka variabel Y akan bernilai sebesar 1.124. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tanpa ada variabel X maka variabel Y akan sebesar 1.124 dan menunjukkan hasil yang positif .
2. Variabel kredit usaha rakyat mempengaruhi masyarakat sebesar 0,328 atau berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel kredit usaha rakyat meningkat 1, maka berpengaruh terhadap Ekonomi masyarakat akan meningkat sebesar 0,328.
- 3.

**e. Uji Statistik dan Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Sedangkan untuk menguji tingkat signifikansi regresi variable Independen terhadap variable dependen maka peneliti menggunakan :

1. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Independen dengan variabel dependen. Dari uji t diambil suatu keputusan . Dasar pengambilan keputusannya yaitu :
  - a. Apabila nilai thitung > ttabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.
  - b. Apabila nilai thitung < ttabel, dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5%) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.**  
**Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.124	1.898		.653	.516
	Kredit usaha Rakyat	.328	.155	.271	2.115	.009

a. *Dependent Variable: masyarakat*

Pada tabel 4 dihasilkan t-hitung variabel motivasi intrinsik sebesar 2.115 pada tingkat sig sebesar 0.009. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dapat diterima karena nilai signifikan < 0.05. Dengan demikian maka variabel kredit usaha rakyat secara parsial masing-masing memengaruhi masyarakat.

2. Uji determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui persentase keeratan antar variabel independen terhadap dependen. Besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Persamaan regresi dan angka koefisien determinasi.

**Tabel 5.**  
**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.642	2.244

a. *Predictors: (Constant), kredit usaha rakyat*

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,655 atau 65,5% menunjukkan bahwa variabel masyarakat yang dapat dijelaskan oleh kredit usaha rakyat adalah 65,5%,sedangkan 34,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.



### **Hasil dan Pembahasan**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan atau investasi yang ditujukan kepada UMKM-K (Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi) di bidang usaha produktif dan layak namun belum bankable dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp 500.000.000,00 yang dijamin oleh perusahaan penjamin. Yang dimaksud dengan usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha. Usaha layak adalah usaha yang dilakukan para calon debitur yang dapat menguntungkan sehingga calon debitur mampu membayar bunga dan dapat mengembalikan seluruh hutang/kewajiban pokok kredit dalam waktu yang sudah disepakati antara bank pelaksana dengan debitur. Nilai-nilai dasar ekonomi Islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa variabel kredit usaha rakyat memengaruhi masyarakat sebesar 0,328 atau berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel kredit usaha rakyat meningkat 1, maka berpengaruh terhadap masyarakat akan meningkat sebesar 0,328. Kemudian nilai  $R^2$  sebesar 0,655 atau 65,5% menunjukkan bahwa variabel masyarakat yang dapat dijelaskan oleh kredit usaha rakyat adalah 65,5%, sedangkan 34,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. t-hitung variabel motivasi intrinsik sebesar 2.115 pada tingkat sig sebesar 0.009. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian

Berdasarkan hipotesis tersebut maka H1 dapat diterima karena nilai signifikan  $< 0.05$ . Dengan demikian maka variabel kredit usaha rakyat secara parsial masing-masing memengaruhi masyarakat.

### **Solusi yang disarankan**

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat yang menerima pembiayaan KUR agar lebih bijak dalam menggunakan dana yang diberikan oleh pihak bank. Agar lebih merasakan manfaat adanya penyaluran KUR terhadap peningkatan perekonomiannya.
- b. Bagi Pihak BRI diharapkan terus menerus memberikan pembelajaran dan arahan kepada masyarakat yang menerima KUR dan selalu melakukan pengawasan kepada nasabah secara rutin.
- c. Bagi penulis sendiri diharapkan agar penulisan skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat khususnya dalam bidang perbankan dan Ekonomi Islam.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka penelitian menarik kesimpulan bahwa variabel kredit usaha rakyat memengaruhi masyarakat sebesar 0,328 atau berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel kredit usaha rakyat meningkat 1, maka berpengaruh terhadap masyarakat akan meningkat sebesar 0,328. Kemudian nilai  $R^2$  sebesar 0,655 atau 65,5% menunjukkan bahwa variabel masyarakat yang dapat dijelaskan oleh kredit usaha rakyat adalah 65,5%, sedangkan 34,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. t-hitung variabel motivasi intrinsik sebesar 2.115 pada tingkat sig sebesar 0.009. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dapat diterima karena nilai signifikan  $< 0.05$ . Dengan demikian maka variabel kredit usaha rakyat secara parsial masing-masing memengaruhi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Amin. (2021). Kebijakan Kur. In <https://kur.ekon.go.id/kebijakan-kur>.
- Chomsiatin, B. (2015). *Layanan Lembaga Perbankan dan Keuangan Mikro*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fadlia, A. (2019). *Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat(KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai*. makassar.
- Hardani. dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April). CV. Pustaka Ilmu Group.
- I. Fanani, S. P. Djati, and K. S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) (Studi Kasus RSU UKI). *Fundam. Manag. J.*, 9220, 40– 53.
- Johari, E. (2019). Pelaksanaan dana kredit usaha rakyat (kur) perspektif hukum islam. *Agninya Stiesnue Bengkulu*, 2, 163–177.
- Noor, J. (2016). *Metodelogi Penelitian*. Prenada Media.
- Sujarweni, V. wiratn. and L. R. U. (2015). Analisis dampak pembiayaan dana bergulir (KUR) kredit usaha rakyat terhadap kinerja umkm di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, Maret, 22(1), 11–25.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tetti, (2021) Cnbc indonesia. In <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/202111171814-17-292334/kur-jadi-penyelamat-umkm-di-masa-pandemi/amp>.